

ABSTRAKSI

Rian Stefanus Dona Mosa. **Makna Pertobatan Rasul Paulus Dalam Kis. 9:1-19a dan Relevansinya Bagi Calon Imam Ordo Karmel.** Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere. 2021.

Panggilan hidup manusia terungkap dalam pertobatan kodratnya. Keterbukaan dan penyerahan diri yang total merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pertobatan itu sendiri. Panggilan kepada pertobatan merupakan inisiatif Allah. Hal itu tampak dalam pengalaman Paulus. Pertobatan Rasul Paulus terjadi pada kisah perjalanannya ke Damsyik. Pengalaman teofania ini membawanya kepada perubahan hidup yang radikal dan menyerahkan seluruh hidupnya untukewartakan karya keselamatan Allah. Bagi Paulus, hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan. Setelah mengenal Kristus, segala sesuatu dianggap rugi. Titik balik yang radikal ini membuat Paulus semakin dekat dengan Allah. Paulus percaya akan kebenaran Allah yang membawanya kepada keselamatan melalui Yesus Kristus.

Panggilan untuk mengikuti Kristus juga dihayati oleh Ordo Karmel. Panggilan Karmel adalah untuk mendaki puncak Gunung Karmel, yaitu Yesus Kristus sendiri. Panggilan merupakan inisiatif Allah yang memanggil para Karmelit untuk menempuh jalan yang suci dan baik ini. Untuk melalui jalan itu, hal pertama yang perlu dilakukan adalah semangat pertobatan. Penulis mencoba mengkaji semangat Rasul Paulus untuk dijadikan inspirasi bagi proses formasio seorang calon imam Ordo Karmel. Calon imam Ordo Karmel perlu membina hidup batin melalui pertobatan agar dapat bersemuka dengan Allah dalam kontemplasi dan dapat bertahan di tengah situasi zaman yang tidak menentu.

Rasul Paulus memberikan sebuah gambaran, bagaimana memaknai kehidupan panggilan sebagai pengikut Kristus. Keterbukaan total pada rahmat Allah dan penyerahan diri, membawa seorang calon imam Ordo Karmel mengalami transformasi hidup di dalam Allah. Pengalaman bersemuka dengan Allah adalah inti sebuah panggilan hidup sebagai calon imam. Allah harus menjadi yang pertama dan terutama dalam seluruh panggilannya. Mengikuti Yesus berarti hidup bagi Kristus seutuhnya dan memaknai panggilan sebagai berkat bagi sesama dan pujian bagi kemuliaan Allah.

Kata Kunci: Pertobatan, Rasul Paulus, Ordo Karmel, Transformasi, Kontemplasi

ABSTRACTION

Rian Stefanus Dona Mosa. **The Meaning of the Apostle Paul's Conversion in Acts. 9: 1-19a and Its Relevance for Candidates for Priests of the Order of Carmel.** Essay. Catholic Religion Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy, Maumere. 2021.

The calling of human life is revealed in the conversion of his nature. Openness and total surrender are an integral part of repentance itself. The call to repentance is God's initiative. This is evident in Paul's experience. The Apostle Paul's conversion occurred during the story of his Damascus trip. This experience of theophany led him to a radical change of life and gave his whole life to proclaim God's work of salvation. For Paul, living is Christ and dying is gain. After knowing Christ, everything is considered loss. This radical turning point brought Paul closer to God. Paul believed in God's righteousness that brought him to salvation through Jesus Christ.

The call to follow Christ is also shared by the Carmelite Order. Carmel's calling is to climb the top of Mount Carmel, which is Jesus Christ Himself. The call is an initiative of God who calls the Carmelites to forge this holy and good path. To go that way, the first thing that needs to be done is a spirit of repentance. The author tries to examine the spirit of the Apostle Paul to be an inspiration for the formation process of a candidate for the Order of Carmel priests. Prospective priests of the Order of Carmel need to cultivate an inner life through repentance in order to be able to come face to face with God in contemplation and to survive in the midst of uncertain times.

The Apostle Paul gave an illustration, how to interpret the life of a vocation as followers of Christ. Total openness to God's grace and self-submission, brought a candidate for the priesthood of the Order of Carmel to undergo a life transformation in God. Experience with God is the essence of a vocation as a future priest. God must be first and foremost in all of his calling. Following Jesus means living for Christ as a whole and interpreting the call as a blessing to others and praise to the glory of God.

Keywords: Repentance, Apostle Paul, Order of Carmel, Transformation, Contemplation